

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU (Studi Kasus di Sekolah Vokasi)

Popong Suryani¹, AnnisaAulia², Yoyok Cahyono³

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia

³Universitas Pramita Indonesia

Corresponding email: yoyok.unpri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMKNegeri 4 Kabupaten Tangerang. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 30 orang, dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru PNS sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan program SPSS versi 23. Adapun hasil analisis Uji t (parsial) pada variabel Motivasi (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,189 > 1,701$ hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, besarnya pengaruh (X1) terhadap (Y) sebesar 0,700 atau 70%. Hasil analisis Uji t (parsial) pada variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,081 > 1,701$ hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan besarnya pengaruh (X2) terhadap (Y) sebesar 0,693 atau 69,3%. Hasil uji F (simultan) pada variabel Motivasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah $F_{hitung} > F_{tabel} = 16,736 > 3,34$ hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan besarnya pengaruh sebagaimana terlihat pada *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,520 atau 52%, sedangkan sisanya sebesar 48% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Lingkungan Kerja, Motivasi

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi zaman digital yang terus berkembang dalam segala bidang, bangsa Indonesia memiliki tantangan yang cukup berat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

dunia yang begitu pesat, memaksa semua sumber daya manusia untuk mampu mengimbangi dan menyesuaikan diri agar tidak tertinggal. Agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, perlu adanya pendidikan yang bermutu. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada kualitas tenaga pendidik atau kemampuan kerja guru dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru untuk mendidik dengan baik seluruh generasi penerus bangsa akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan diharapkan mampu bersaing dengan seluruh masyarakat dunia.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam sebuah organisasi. SDM perlu dikelola sebaik mungkin untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan SDM bertujuan untuk menghasilkan kinerja terbaik yang dimiliki oleh semua pegawai atau karyawan yang berkerja di suatu organisasi. Agar mencapai kinerja terbaik yang dimiliki oleh pegawai diperlukan perhatian khusus terhadap segala faktor yang mempengaruhi kinerja, diantaranya adalah faktor motivasi dan lingkungan. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Rendahnya motivasi kerja akan menyebabkan timbulnya kinerja yang rendah. Kinerja karyawan yang rendah tidaklah mungkin mencapai hasil yang baik apabila tidak ada motivasi, karena motivasi itu sendiri merupakan suatu kebutuhan dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Selanjutnya permasalahan yang ada di lingkungan sekolah SMKNegeri 4 Kabupten Tangerang yang berhubungan dengan motivasi adalah kurangnya motivasi yang didapat dari pimpinan sehingga mengakibatkan adanya hubungan yang kurang harmonis terhadap sesama guru. Selain itu adanya saling ketidaksiujuan dalam metode-metode pembelajaran serta tindakan-tindakan kedisiplinan yang dilakukan guru terhadap siswa-siswi. Ada beberapa guru yang memiliki perilaku yang dianggap terlalu keras terhadap siswa-siswi sehingga membuat guru lain melakukan protes. Dalam dunia kerja, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia yang berada di dalamnya dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat berdampak dalam waktu yang lama, demikian juga dengan lingkungan kerja yang buruk akan mengakibatkan sulitnya memperoleh sistem kerja yang efektif dan efisien. Dalam kaitan ini, masalah tentang lingkungan kerja dan motivasi menjadi fenomena tersendiri di SMKNegeri 4 Kabupaten Tangerang. Berkaitan dengan lingkungan kerja, setelah melakukan wawancara ke beberapa guru, mereka mengeluh tentang kondisi ruang kerja yang dirasa cukup sempit dimana letak meja antar guru terlalu berdekatan sehingga ruang gerak menjadi terbatas, dan tak ada ruang untuk privasi di karena tak ada penghalang antar meja guru. Banyaknya jumlah guru dalam satu ruangan juga berpengaruh terhadap kinerja, adanya kegaduhan dan suara berisik sehingga menyebabkan beberapa guru kurang merasanyaman di tempat kerja. Kinerja guru menurut Supardi (2014:54) merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan

bertanggungjawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang dihasilkan berkaitan dengan motivasi dan lingkungan kerja yang ada di sekolah tersebut, kinerja yang kurang baik disebabkan kurang adanya motivasi atau dorongan dari pimpinan. Selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kepada pemimpin, guru menganggap bahwa pimpinan masih kurang tegas kepada beberapa guru yang masih sering terlambat datang kerja. Banyak pula guru yang mengabaikan jam kerja misalnya datang terlambat, seharusnya mereka datang pada pukul 07.00 WIB namun ada beberapa guru yang datang lewat dari jam 07.00 WIB. Hal ini menimbulkan rasa kekesalan terhadap guru yang selalu berusaha datang kerja tepat waktu. Selain itu ada beberapa guru yang kurang memperhatikan tanggung jawabnya sebagai seorang guru/pendidik yang mana mereka ketika masuk ke ruang kelas hanya memberikan tugas kepada siswa kemudian kembali ke ruang guru tanpa mengajar atau memberikan penjelasan kepada siswa.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang. Untuk Mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut Stanford (Mangkunegara, 2015:93) motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti "dorongan" atau "rangsangan" yang ada dalam diri seseorang.

Pengertian Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017:21) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Pengertian Kinerja

Menurut Mangkunegara (2015:67) istilah kinerja berasal dari *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah landas teoritis dan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikirannya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

HIPOTESIS 1

Ha: Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

HIPOTESIS 2

Ha: Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

Ho: Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

HIPOTESIS 3

Ha: Terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

Ho: Tidak terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif itu sendiri merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, dimana data-data yang diperoleh tersebut merupakan dari hasil jawaban kuesioner.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen, motivasi, lingkungan kerja, dan variabel dependen adalah kinerja guru.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Data inilah yang

nantinya akan analisis lebih lanjut dengan menggunakan metode analisis yang telah ditentukan.

- b. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data primer dalam menyusun laporan penelitian. Data ini sifatnya sebagai pelengkap data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh diantaranya dari jurnal serta sumber informasi lainnya seperti media internet pada situs dalam dan luar negeri.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan interaksi langsung berhadapan dengan pimpinan dan para guru di SMKNegeri 4 Kabupaten Tangerang untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Penulis melakukan tanya jawab untuk mendapatkan gambaran umum tentang sekolah, tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi, serta keterangan mengenai hal yang berkaitan dengan motivasi, lingkungan kerjadan kinerja guru.

Angket/Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2014:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti sudah tahu siapa variabel apa yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Untuk angket data yang diperoleh angket berupa nilai skor.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PNS SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang, yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang Guru PNS SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang, sampel diambil dari seluruh populasi dengan menggunakan teknik sampel jenuh.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:40), "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, predictor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah “Motivasi dan Lingkungan kerja”.

2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah “Kinerja Guru di SMKNegeri 4 Kabupaten Tangerang”.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses penentuan ukuran suatu variabel, maka tidak semua variabel penelitian harus disusun definisi operasionalnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru” terdiri dari dua variabel bebas (independen) yaitu Motivasi sebagai (X_1), Lingkungan Kerja sebagai (X_2), dan satu variabel terikat (Dependen) yaitu Kinerja Guru (Y).

Dimensi dan Indikator Variabel Penelitian

Dimensi merupakan himpunan dari partikular-partikular yang ada pada indikator. Sementara itu indikator memiliki arti sebagai variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyebarkan kuesioner/angket kepada Guru PNS di SMKNegeri 4 Kab. Tangerang, berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja responden.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Jenis_kelamin

y		Frequenc	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	40,0	40,0	40,0
	Perempuan	18	60,0	60,0	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Daridatadiatasdapatdiketahuibahwarespondenyangberjeniskelaminlaki-lakiyaitu12 orangatausebesar40%danrespondenyangberjeniskelaminperempuanyaitu18orangatau sebesar 60%.

2. Usia responden

Tabel 4.2

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35-45 thn	9	30,0	30,0	30,0
45-60 thn	21	70,0	70,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Daridatadiatasdapatdiketahuibahwarespondenyangdenganusia35–45yaitu9orangatau sebesar 30%dan respondenyangdenganusia45-60yaitu 21 orangatau sebesar 70%.

3. Pendidikan Responden

Tabel 4.3

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	21	70,0	70,0	70,0
S2	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

DaridatadiatasdapatdiketahuibahwarespondendenganpendidikanS1yaitu21orangatau sebesar 70%dan responden dengan pendidikan S2yaitu 9 orangatau sebesar 30%.

2.Masa kerja responden

Tabel 4.4

Masa_kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5-10	8	26,7	26,7	26,7
10-15	9	30,0	30,0	56,7
15-20	13	43,3	43,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Daridatadiatasdapatdiketahuibahwarespondendenganmasakerja5-10yaitu8orangatau sebesar 26,7%, responden dengan masa kerja 10 - 15 yaitu 9 orang atau sebesar 30%, responden dengan masa kerja15– 20yaitu 13 orang atau sebesar 43,3%.

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi data Variabel Motivasi (X₁)

Untukvariabelmotivasipenelitimengajukan5pernyataan.Hasildaritanggapan responden dapat diketahui dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Motivasi_1

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	3	10,0	10,0	10,0
Setuju	20	66,7	66,7	76,7
Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.5 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataanMotivasi1adalah:Ragu-ragu3orangatau10,0%,setuju20orangatau66,7%, sangat setuju 7 orangatau 23,3%.

Tabel 4.6

Motivasi_2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	9	30,0	30,0	30,0

Setuju	17	56,7	56,7	86,7
Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.6 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Motivasi 2 adalah: Ragu-ragu 9 orang atau 30,0%, setuju 17 orang atau 56,7%, sangat setuju 4 orang atau 13,3%.

Tabel 4.7
Motivasi_3

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	7	23,3	23,3	23,3
Setuju	20	66,7	66,7	90,0
Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.7 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Motivasi 3 adalah: Ragu-ragu 7 orang atau 23,3%, setuju 20 orang atau 66,7%, sangat setuju 3 orang atau 10,0%.

Tabel 4.8

Motivasi_4

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3

Ragu-ragu	5	16,7	16,7	20,0
Setuju	20	66,7	66,7	86,7
Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.8 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Motivasi 4 adalah: Tidak setuju 1 orang atau 3,3%, ragu-ragu 5 orang atau 16,7%, setuju 20 orang atau 66,7%, sangat setuju 4 orang atau 13,3%.

Tabel 4.9

Motivasi_5

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	7	23,3	23,3	23,3
	Setuju	19	63,3	63,3	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.9 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Motivasi 5 adalah: Ragu-ragu 7 orang atau 23,3%, setuju 19 orang atau 63,3%, sangat setuju 4 orang atau 13,3%.

2. Deskripsi data Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Untuk variabel Lingkungan Kerja peneliti mengajukan 5 pernyataan. Hasil dari tanggapan responden dapat diketahui dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Lingkungan Kerja_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	7	23,3	23,3	23,3
Setuju	19	63,3	63,3	86,7
Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.10 di atas, memberikan penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Lingkungan Kerja 1 adalah: Ragu-ragu 7 orang atau 23,3%, setuju 19 orang atau 63,3%, sangat setuju 4 orang atau 13,3%.

Tabel 4.11
Lingkungan Kerja_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
Ragu-ragu	5	16,7	16,7	23,3
Setuju	15	50,0	50,0	73,3
Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.11 di atas, memberikan penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Lingkungan Kerja 2 adalah: Ragu-ragu 5 orang atau 16,7%, setuju 15 orang atau 50,0%, sangat setuju 8 orang atau 26,7%.

Tabel 4.12

Lingkungan Kerja_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	4	13,3	13,3	13,3
Setuju	21	70,0	70,0	83,3
Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.12 di atas, memberikan penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Lingkungan Kerja 3 adalah: Ragu-ragu 4 orang atau 13,3%, setuju 21 orang atau 70,0%, sangat setuju 5 orang atau 16,7%.

Tabel 4.13
Lingkungan Kerja_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	3	10,0	10,0	10,0
Setuju	22	73,3	73,3	83,3
Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.13 di atas, memberikan penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Lingkungan Kerja 4 adalah: Ragu-ragu 5 orang atau 16,7%, setuju 15 orang atau 50,0%, sangat setuju 8 orang atau 26,7%.

Tabel 4.14
Lingkungan Kerja_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	6	20,0	20,0	20,0
Setuju	17	56,7	56,7	76,7
Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.14 di atas, memberikan penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Lingkungan Kerja 5 adalah: Ragu-ragu 6 orang atau 20,0%, setuju 17 orang atau 56,7%, sangat setuju 7 orang atau 23,3%.

3. Deskripsi data Variabel Kinerja Guru (Y)

Untuk variabel Kinerja Guru peneliti mengajukan 5 pernyataan. Hasil dari tanggapan responden dapat diketahui dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.15

KinerjaGuru_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
Ragu-ragu	2	6,7	6,7	13,3
Setuju	20	66,7	66,7	80,0
Sangat Setuju	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.15 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan KinerjaGuru1 adalah: Tidak setuju 2 atau 6,7%, ragu-ragu 2 orang atau 6,7%, setuju 20 orang atau 66,7%, sangat setuju 6 orang atau 20,0%.

Tabel 4.16

KinerjaGuru_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	5	16,7	16,7	16,7
Setuju	18	60,0	60,0	76,7
Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.16 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan KinerjaGuru2 adalah: Ragu-ragu 5 orang atau 16,7%, setuju 18 orang atau 60,0%, sangat setuju 7 orang atau 23,3%.

Tabel 4.17

KinerjaGuru_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3	
Ragu-ragu	9	30,0	30,0	33,3	
Setuju	13	43,3	43,3	76,7	
Sangat Setuju	7	23,3	23,3		100,0
Total	30	100,0	100,0		

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.17 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Kinerja Guru 3 adalah: Tidak setuju 1 atau 3,3%, ragu-ragu 9 orang atau 30,0%, setuju 13 orang atau 43,3%, sangat setuju 7 orang atau 23,3%.

Tabel 4.18
Kinerja Guru_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	2	6,7	6,7	6,7
Setuju	20	66,7	66,7	73,3
Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Tabel 4.18 di atas, memberi penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Kinerja Guru 4 adalah: Ragu-ragu 2 orang atau 6,7%, setuju 20 orang atau 66,7%, sangat setuju 8 orang atau 26,7%.

Tabel 4.19

Kinerja Guru_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-ragu	6	20,0	20,0	20,0
Setuju	16	53,3	53,3	73,3
Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Tabel 4.19 di atas, memberikan penjelasan bahwa frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan Kinerja Guru 5 adalah: Ragu-ragu 6 orang atau 20,0%, setuju 16 orang atau 53,3%, sangat setuju 8 orang atau 26,7%.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Muhammad Nisfiannoor (2013:229), dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas suatu kuesioner adalah dinyatakan valid apabila angka korelasi yang terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* berada di bawah 0,2 atau bertanda negatif (-), maka dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya, bila angka korelasinya di atas 0,2 maka dinyatakan valid.

- a. Variabel Motivasi (X_1)

Tabel 4.20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi_1	15,50	3,086	,687	,662
Motivasi_2	15,80	3,062	,578	,698
Motivasi_3	15,77	3,357	,529	,717
Motivasi_4	15,73	3,582	,308	,797
Motivasi_5	15,73	3,168	,580	,698

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Dengan memperhatikan tabel 4.20 di atas untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2 dan dibandingkan dengan angka-angka yang terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

- 1) Korelasi skor Motivasi 1 terdapat skor total = 0,687 > 0,2 Butir valid.
- 2) Korelasi skor Motivasi 2 terdapat skor total = 0,578 > 0,2 Butir valid.
- 3) Korelasi skor Motivasi 3 terdapat skor total = 0,529 > 0,2 Butir valid.
- 4) Korelasi skor Motivasi 2 terdapat skor total = 0,308 > 0,2 Butir valid.

5) Korelasi skor Motivasi 2terdapat skor total = 0,580 >0,2 Butir valid.

HasilperhitunganyangdilakukanuntukvariabelMotivasi(X_1)menunjukkanhasilyangbaik,karenasemuabutirnilainyadiatas0,2,sehinggadapatdisimpulkanbahwavariabelMotivasi yangterdiri dari 5 pernyataan dinyatakan valid.

b. VariabelLingkungan Kerja(X_2)

Tabel 4.21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Varianceif Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's AlphaifItem Deleted
Lingkungan Kerja_1	16,10	4,093	,542	,763
Lingkungan Kerja_2	16,03	3,620	,448	,819
Lingkungan Kerja_3	15,97	3,826	,762	,703
Lingkungan Kerja_4	15,93	4,133	,656	,737
Lingkungan Kerja_5	15,97	3,826	,581	,751

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Denganmemperhatikan tabel4.21diatasuntukmenyatakanbahwabutirvalidatautidak valid digunakanpatokan0,2dandibandingkandenganangka-angkayangadapadakolom **Corrected Item-Total Correlation**.

- 1) KorelasiskorLingkunganKerja1terdapatskortotal=0,542>0,2Butir valid.
- 2) KorelasiskorLingkunganKerja2terdapatskortotal=0,448>0,2Butir valid.
- 3) KorelasiskorLingkunganKerja3terdapatskortotal=0,762>0,2Butir valid.
- 4) KorelasiskorLingkunganKerja4terdapatskortotal=0,656>0,2Butir valid.
- 5) KorelasiskorLingkunganKerja5terdapatskortotal=0,581>0,2Butir valid.

HasilperhitunganyangdilakukanuntukvariabelLingkunganKerjs(X_2) menunjukkanhasilyangbaik,karenasemuabutirnilainyadiatas0,2,sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja yang terdiri dari 5 pernyataan dinyatakan valid.

c. Variabel KinerjaGuru (Y)

Tabel 4.22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Varianceif Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's AlphaifItem Deleted
Kinerja Guru_1	16,20	5,545	,453	,886
Kinerja Guru_2	16,13	4,878	,848	,785
Kinerja Guru_3	16,33	4,506	,720	,818
Kinerja Guru_4	16,00	5,586	,689	,830
Kinerja Guru_5	16,13	4,947	,734	,812

Sumber: Hasil Olah dataSPSS Versi 23.2019

Dengan memperhatikan tabel 4.22 di atas untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2 dan dibandingkan dengan angka-angka yang ada pada kolom Corrected Item-Total Correlation.

- 1) Korelasi skor KinerjaGuru 1 terdapat skor total =0,453 >0,2 Butir valid.
- 2) Korelasi skor KinerjaGuru 2 terdapat skor total =0,848 >0,2 Butir valid.
- 3) Korelasi skor KinerjaGuru 3 terdapat skor total =0,720 >0,2 Butir valid.
- 4) Korelasi skor KinerjaGuru 4 terdapat skor total =0,689 >0,2 Butir valid.
- 5) Korelasi skor KinerjaGuru 5 terdapat skor total =0,734 >0,2 Butir valid.

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel KinerjaGuru (Y) menunjukkan hasil yang baik, karena semua butir nilainya di atas 0,2, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel KinerjaGuru yang terdiri dari 5 pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Variabel Motivasi (X₁)

Tabel 4.23
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	5

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Dengan melihat tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi (X_1) adalah reliabel, karena memiliki nilai α 0,760 lebih besar dari *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

b. Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X_2)

Tabel 4.24

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	5

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Dengan melihat tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_2) adalah reliabel, karena memiliki nilai α 0,793 lebih besar dari *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

c. Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 4.25

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	5

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

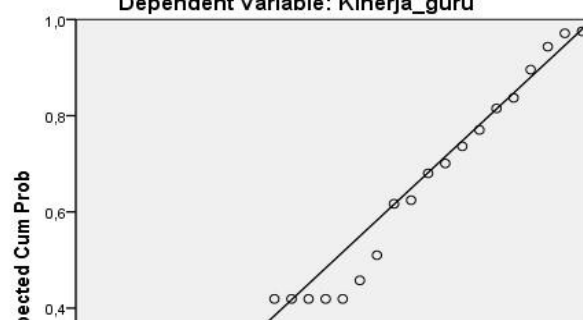
Dengan melihat tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa variabel Kinerja Guru (Y) adalah reliabel, karena memiliki nilai α 0,857 lebih besar dari *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas dengan P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja_guru



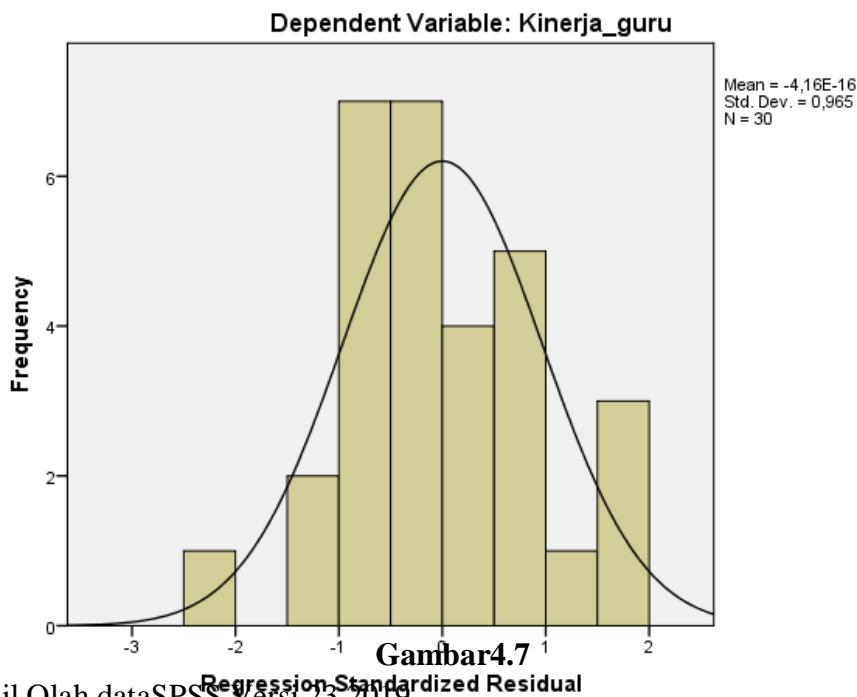
Gambar4.6

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Berdasarkan gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas (*Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*), dapat terlihat bahwa data telah menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Normalitas dengan Histogram

Histogram



Gambar4.7

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Berdasarkan gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Histogram dapat disimpulkan bahwa gambar histogram tampak bahwa pola terdistribusi secara normal dari bentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri.

4. Analisis Korelasi Parsial

Tabel 4.26

Correlations

	Kinerja_gu	Motivasi	Lingkungan_kerja
ru			
Pearson Kinerja_guru	1,000	,700	,693

Correlation	Motivasi	,700	1,000	,753
	Lingkungan_kerja	,693	,753	1,000
Sig. (1-tailed)	Kinerja_guru		,000	,000
	Motivasi	,000		,000
	Lingkungan_kerja	,000	,000	
N	Kinerja_guru	30	30	30
	Motivasi	30	30	30
	Lingkungan_kerja	30	30	30

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Padatabel4.26diatasdapatdiketahuidandijelaskantingkathubungandarimasing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Hubungan Variabel Motivasi (X_1) Terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)
Melalui tabel4.26diatasdapatdiketahuihasilkorelasiparsialvariabel Motivasi(X_1)dengannilaisebesar0,700dansignifikan0,000sehinggadapat disimpulkanbahwahasilanalisisvariabelMotivasi(X_1)denganvariabel KinerjaGuru(Y)tingkathubungannyaangatkuat. Yangberartibahwa variabelMotivasi(X_1)memilikihubunganterhadapvariabelKinerjaGuru (Y).
- b. HubunganVariabelLingkunganKerja(X_2)TerhadapVariabelKinerjaGuru (Y)
Melaluitabel4.26diatasdapatdiketahuihasilkorelasiparsialvariabel LingkunganKerja(X_2)dengannilaisebesar0,693dansignifikan0,000 sehinggadapatdisimpulkanbahwahasilanalisisvariabelLingkunganKerja (X_2)denganvariabelKinerjaGuru(Y)tingkathubungannyaangat kuat. YangberartibahwavariabelLingkunganKerja(X_2)memilikihubungan terhadap variabel KinerjaGuru (Y).

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

- a. Variabel Motivasi (X_1) terhadap KinerjaGuru (Y)

Tabel 4.27

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,472	2,01404

- a. Predictors: (Constant), Motivasi
 - b. Dependent Variable: Kinerja_guru
- Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019
 Pada tabel 4.27 di atas, dapat diketahui bahwa:
- Nilai R = 0,700
 - Koefisien Determinasi R² (R Square) = 0,490

Nilai ini diperoleh dari pangkat dan koefisien korelasi (0,700 x 0,700). Hal ini menunjukkan indeks Determinasi, yaitu presentase yang menyumbang hubungan Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. R² = 0,490 mengandung pengertian bahwa 49% sumbangan Motivasi terhadap Kinerja Guru, sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor lain (100% - 49%).

- b. Variabel Lingkungan Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel 4.28

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,480	,461	2,03469

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan_kerja
- b. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019
 Pada tabel 4.28 di atas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai R = 0,693
- Koefisien Determinasi R² (R Square) = 0,480

Nilai ini diperoleh dari pangkat dan koefisien korelasi (0,693 x 0,693). Hal ini menunjukkan indeks Determinasi, yaitu presentase yang menyumbang hubungan Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. R² = 0,480 mengandung pengertian bahwa 48% sumbangan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru, sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain (100% - 48%).

- c. Variabel Motivasi (X₁) dan Lingkungan Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel 4.29

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

--	--	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_kerja, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Padatabel 4.29 di atas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai R =0,744

- Koefisien Determinasi (Ajusted R Square) =0,520

Nilai ini diperoleh dari koefisien korelasi $R=0,744$. Hal ini menunjukkan indeks Determinasi, yaitu presentase yang menyumbang pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. Besarnya pengaruh variabel Motivasi (X_1) dan variabel Lingkungan kerja (X_2) dilihat dari nilai *Ajusted R Square* pada *Model Summary* =0,520 mengandung pengertian bahwa 52% sumbangan Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain (100%-48%).

6. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.30

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,143	3,325		,344	,734
	Motivasi	,522	,247	,413	2,113	,044
	Lingkungan_kerja	,440	,225	,382	1,956	,061

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Padabagian ini dikemukakan nilai koefisien dan bersertahargathitung dan juga tingkat signifikansi. Dari variabel di atas didapat t persamaan perhitungan :

$$Y = 1,143 + 0,522 (X_1) + 0,440 (X_2)$$

Dimana:

Y = Variabel Kinerja Guru

X_1 = Motivasi

X_2 = Lingkungan Kerja

- a. Nilai konstante sebesar 1,143 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan Motivasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) maka nilai variabel Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 1,143.
- b. Koefisien regresi variabel Motivasi (X_1) adalah sebesar 0,522 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai/angka pada variabel Motivasi (X_1) akan adakenaikankorse sebesar 0,522. Hal ini berarti jika variabel Motivasi (X_1) meningkat 1 satuan maka variabel Kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,522.
- c. Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X_2) adalah sebesar 0,440 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai/angka pada variabel Lingkungan Kerja (X_2) akan adakenaikankorse sebesar 0,440. Hal ini berarti jika variabel Lingkungan Kerja (X_2) meningkat 1 satuan maka variabel Kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,440.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 4.31
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,794	3,374		,828	,415
Motivasi	,887	,171,700	5,189	,000	

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Hipotesis 1

H_a : Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

Nilai t_{hitung} 5,189 dan signifikansi (p) = 0,000. Dimana $p = 0,000 < 0,05$

(signifikan) maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti terdapat Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

Tabel 4.32
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,248	3,161		1,344	,190
Lingkungan kerja	,798	,157	,693	5,081	,000

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Hipotesis 2 :

H_a: Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

H_o: Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

Nilai t_{hitung} 5,081 dan signifikansi (p) = 0,000. Dimana $p = 0,000 > 0,05$

(signifikan) maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti terdapat Pengaruh

Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

b. Uji F (simultan)

Tabel 4.33

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,323	2	61,662	16,736	,000 ^b
	Residual	99,477	27	3,684		
	Total	222,800	29			

a. Dependent Variable: Kinerja_guru

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_kerja, Motivasi

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 23.2019

Hipotesis 3 :

H_a : Terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

Berdasarkan hasil uji F_{hitung} (ANOVA) pada tabel 4.33 di atas, nilai F_{hitung} 16,736 dan signifikansi (p) = 0,000. Dimana $p = 0,000 < 0,05$ (signifikan) maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti terdapat Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

C. Pembahasan

Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik maka dapat di deskripsikan hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah langkah yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dependent dan independent secara (parsial), juga untuk mengetahui besar hubungan variabel dependend and independense secara (simultan) dengan hasil yang dilihat sebagai berikut :

- 1) Motivasi terhadap Kinerja Guru = 0,700 dengan perhitungan koefisien determinasi, dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Motivasi (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah :

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,700^2 \times 100\% \\ &= 0,49 \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

- 2) Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru = 0,693 dengan perhitungan koefisien determinasi, dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah :

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,693^2 \times 100\% \\ &= 0,480 \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

- 3) Untuk mengetahui nilai hubungan Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru yaitu dengan melihat hasil perhitungan SPSS pada tabel **Model Summary**, dimana nilai $R = 0,744$. Dengan perhitungan koefisien determinasi, dapat diketahui besarnya hubungan variabel Motivasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah :

$$\begin{aligned} Kd &= \text{Adjusted R Square} \times 100\% \\ &= 0,520 \times 100\% \\ &= 52\% \end{aligned}$$

Tabel 4.34
Analisis Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20 -0,399	Lemah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono(2017 : 184)

Jika dikorelasikan dengan nilai interval koefisien di atas maka dapat dijelaskan bahwa masing-masing variabel Motivasi (X_1) mempunyai hubungan kuat terhadap variabel Kinerja Guru 0,700 dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) mempunyai hubungan kuat terhadap variabel Kinerja guru (Y) sebesar 0,693 di SMK Negeri 4 Kab. Tangerang.

2. Uji t (parsial)

1) Motivasi (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh masing-masing variabel dependensi dan independensi secara parsial, berdasarkan hasil uji dapat diketahui nilai hitung jauh lebih besar dari tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari standar signifikan 0,05 dapat digambarkan sebagai berikut :

$$t_{table} = 1,701$$

$$t_{hitung} = 5,189$$

$$sig(p) = 0,000 < 0,05$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel Motivasi (X_1) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y) dengan nilai *Beta* pada *Standardized Coefficient* 0,700 atau sama dengan 70%.

2) Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh masing-masing variabel dependensi dan independensi secara parsial, berdasarkan hasil uji dapat diketahui nilai hitung jauh lebih besar dari tabel dan nilai

signifikan lebih kecil dari standar signifikan 0,05 dapat digambarkan sebagai berikut :

$t_{table} = 1,701$
 $t_{hitung} = 5,081$
 $sig(p) = 0,000 < 0,05$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel Lingkungan Kerja (X_2) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y) dengan nilai *Beta* pada *Standardized Coefficient* 0,693 atau sama dengan 69,3%.

3. Uji F (simultan)

Melalui uji F penulis mengetahui nilai pengaruh Motivasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y) dengan hasil dapat digambarkan sebagai berikut :

$F_{table} = 3,34$
 $F_{hitung} = 16,736$
 $sig(p) = 0,000 < 0,05$

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} jauh lebih besar dari F_{tabel} $= 3,34 > 16,736$ dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Motivasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y) dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun besarnya pengaruh Motivasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah nilai *Adjusted R Square* pada *Model Summary* $= 0,520$ atau 52%.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan judul Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMKN Negeri 4 Kab. Tangerang, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data penelitian, diperoleh nilai Hubungan antar variabel Motivasi (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,700 tingkah hubungannya kuat. Untuk besarnya nilai pengaruh variabel Motivasi (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 49% yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh dengan nilai $t_{hitung} 5,189 > t_{tabel} 1,701$ dengan signifikan $0,000 > 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti
-

- bahwa variabel Motivasi (X_1) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan.
2. Dari hasil analisis data penelitian, diperoleh nilai Hubungan antar variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,693 tingkat hubungannya kuat. Untuk besarnya nilai pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 48% yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh dengan nilai $t_{hitung} 5,081 > t_{tabel} 1,701$ dengan signifikan $0,000 > 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan.
 3. Terdapat pengaruh secara simultan antar variabel Motivasi (X_1) dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,744 dengan tingkat hubungannya kuat. Untuk besarnya nilai pengaruh variabel Motivasi (X_1) dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 52% yang dihasilkan dari nilai *Adjusted R Square* pada *Model Summary*. Dan nilai uji F (simultan) $F_{hitung} 16,736 > F_{tabel} 3,34$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X_1) dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y) di SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang agar dapat memberikan motivasi kepada para guru agar berusaha bekerja lebih baik, menjalin komunikasi yang baik serta memberikan arahan dan nasihat kepada setiap guru agar terdorong untuk meningkatkan kinerja para guru.
2. Kepada para guru SMK Negeri 4 Kabupaten Tangerang diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya, memberikan dorongan kepada sesama rekan kerja baik dalam menyelesaikan pekerjaan maupun dalam mendidik siswa/siswi agar dapat mencapai prestasi sehingga menghasilkan lulusan-lulusan terbaik.
3. Kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, sehingga didapat hasil penelitian yang lebih lengkap dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Edy,Sutrisno.2016.*Manajemen SumberDayaManusia*.Jakarta:Kenca naPrenada Media Group.
- 2) Darmadi, Hamid. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- 3) Ghozali,Imam,2013.*AplikasiAnalisisMultivariat denganProgramIBMSPSS*.Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- 4) Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- 5) Hasibuan, Malayu S. P. 2010.*Manajemen SumberDaya Manusia*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- 6) Mangkunegara, Anwar Prabu. 2015.*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan Ke-12. Bandung: RemajaRosdakarya.
- 7) Nisfiannoor, Muhammad. 2009.*Pendekatan Statistika Modern untukIlmu Sosial*. Jakarta: SalembaHumanika.
- 8) Sedarmayanti.2013.*Manajemen SumberDayaManusia.ReformasiBirokrasi*
- 9) Sugiyono.2014.*MetodePenelitian PendidikanPendekatanKuantitatif ,KualitatifDan R&D*.Bandung: Alfabeta.

dan Manajemen Pe